



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2

Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
2018**

Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek

I. Pendahuluan

1.1. Rasional

Mahasiswa dalam belajar perlu juga menghasilkan laporan berupa proyek. Pengerjaan suatu proyek dan penilaiannya merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan mahasiswa pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa akan dapat terasah melalui kegiatan berbasis proyek.

Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang, dan menuntut mahasiswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja mandiri.

Model pembelajaran berbasis proyek selalu dimulai dengan menemukan apa sebenarnya pertanyaan mendasar, yang nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan tugas proyek bagi mahasiswa (melakukan aktivitas). Tentu saja topik yang dipakai harus pula berhubungan dengan dunia nyata. Selanjutnya dengan dibantu dosen, kelompok-kelompok mahasiswa akan merancang aktivitas yang akan dilakukan pada proyek mereka masing-masing. Semakin besar keterlibatan dan ide-ide mahasiswa (kelompok mahasiswa) yang digunakan dalam proyek itu, akan semakin besar pula rasa memiliki mereka terhadap proyek tersebut. Selanjutnya, dosen dan mahasiswa menentukan batasan waktu yang diberikan dalam penyelesaian tugas (aktivitas) proyek mereka.

Dalam berjalannya waktu, mahasiswa melaksanakan seluruh aktivitas mulai dari persiapan pelaksanaan proyek mereka hingga melaporkannya sementara dosen memonitor dan memantau perkembangan proyek kelompok-kelompok mahasiswa dan memberikan pembimbingan yang dibutuhkan. Pada tahap berikutnya, setelah mahasiswa melaporkan hasil proyek yang mereka lakukan, dosen menilai pencapaian yang mahasiswa peroleh baik dari segi pengetahuan (*knowledge* terkait konsep yang relevan dengan topik), hingga keterampilan dan sikap yang mengiringinya. Terakhir, dosen kemudian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merefleksi semua kegiatan (aktivitas) dalam pembelajaran berbasis proyek yang telah mereka lakukan agar di lain kesempatan pembelajaran dan aktivitas penyelesaian proyek menjadi lebih baik lagi.

1.2. Tujuan

Tujuan pembelajaran berbasis proyek yaitu:

- a. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- d. Meningkatkan kolaborasi.
- e. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sumber belajar.

- g. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa pada praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- h. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan mahasiswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- i. Melibatkan para mahasiswa untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- j. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga mahasiswa menikmati proses pembelajaran.

1.3. Ruang Lingkup

Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar jam perkuliahan, dengan mengunjungi pabrik-pabrik, perusahaan, sekolah, dan lokasi yang sesuai dengan topik perkuliahan seperti hutan, goa, sungai, pantai, dan lain sebagainya. Permasalahan yang dikaji pada pembelajaran berbasis masalah lebih kompleks dan produk akhir perkuliahan berupa laporan proyek mahasiswa.

Model pembelajaran berbasis proyek selalu dimulai dengan menemukan apa sebenarnya pertanyaan mendasar, yang nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan tugas proyek bagi mahasiswa (melakukan aktivitas). Tentu saja topik yang dipakai harus pula berhubungan dengan dunia nyata. Selanjutnya dengan dibantu dosen, kelompok-kelompok mahasiswa akan merancang aktivitas yang akan dilakukan pada proyek mereka masing-masing. Semakin besar keterlibatan dan ide-ide mahasiswa (kelompok mahasiswa) yang digunakan dalam proyek itu, akan semakin besar pula rasa memiliki mereka terhadap proyek tersebut. Selanjutnya, dosen dan mahasiswa menentukan batasan waktu yang diberikan dalam penyelesaian tugas (aktivitas) proyek mereka.

Dalam berjalannya waktu, mahasiswa melaksanakan seluruh aktivitas mulai dari persiapan pelaksanaan proyek mereka hingga melaporkannya sementara dosen memonitor dan memantau perkembangan proyek kelompok-kelompok mahasiswa dan memberikan pembimbingan yang dibutuhkan. Pada tahap berikutnya, setelah mahasiswa melaporkan hasil proyek yang mereka lakukan, dosen menilai pencapaian yang mahasiswa peroleh baik dari segi pengetahuan (*knowledge* terkait konsep yang relevan dengan topik), hingga keterampilan dan sikap yang mengiringinya. Terakhir, dosen kemudian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merefleksi semua kegiatan (aktivitas) dalam pembelajaran berbasis proyek yang telah mereka lakukan agar di lain kesempatan pembelajaran dan aktivitas penyelesaian proyek menjadi lebih baik lagi.

1.4. Sasaran

Sasaran kegiatan adalah seluruh mahasiswa mulai dari semester I sampai semester akhir.

1.5. Definisi

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning = PjBL*) adalah pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

1.6. Referensi

- Steinberg, A. (1997). *The Six A's of Design Projects*. <http://ph.red.ru/pedsovet/GSN/pbl>.
- Thomas, J.W. (1999). *Project Base Learning: A Handbook of Middle and High School Teacher*. Novato CA: The Buck Institute for Education.

Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara.

II. Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek

2.1. Penyusunan Rencana Perkuliahan

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam menyusun rencana perkuliahan:

- a. Dosen menetapkan materi yang sesuai untuk dibahas dengan model pembelajaran berbasis proyek.
- b. Dosen dan mahasiswa merancang spesifikasi proyek yang akan dikerjakan..
- c. Dosen menyusun RPP dan butir penilaian sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek.

2.2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek.

- a. Dosen mengorganisir kondisi kelas yang siap untuk belajar, dengan mengecek kesiapan belajar mahasiswa dan mempersiapkan peralatan.
- b. Menentukan pertanyaan dasar.
- c. Membuat desain proyek.
- d. Menyusun penjadwalan.
- e. Memonitor kemajuan proyek.
- f. Penilaian hasil.
- g. Evaluasi pengalaman.

III. Lampiran

Dosen menyusun instrumen penilaian sikap, kognitif, dan psikomotorik yang diukur sesuai dengan kompetensi yang sudah dituliskan pada Rencana Pembelajaran. Dosen menyusun rubrik penilaian untuk mengukur hasil produk sebagai karya mahasiswa dalam perkuliahan.